

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN  
PENGEMBANGAN DIRI CABANG OLAHRAGA BOLA VOLY  
DI SMPN 2 SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**H A F N I**  
**NIM : 08798**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI  
CABANG OLAHRAGA BOLA VOLY DI SMPN 2 SUNGAI AUR  
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Hafni  
NIM : 08798  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 07 Februari 2011

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Zarwan, M.Kes, AIFO**  
NIP. 19611230 198803 1 003

**Dra. Pitnawati, M.Pd**  
NIP. 19590513 198403 2 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Penjaskesrek

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO**  
NIP. 19620520 198703 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

### **STUDI TENTANG MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI CABANG OLAHRAGA BOLA VOLY DI SMPN 2 SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Hafni  
NIM : 08798  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 07 Februari 2011

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: 1. Drs. Zarwan, M.Kes, AIFO	1. _____
Sekretaris	: 2. Dra. Pitnawati, M.Pd	2. _____
Anggota	: 3. Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd	3. _____
Anggota	: 4. Drs. Yulifri, M.Pd	4. _____
Anggota	: 5. Drs. Nirwandi, M.Pd	5. _____

## ABSTRAK

Hafni : Studi tentang Kegiatan Pengembangan diri siswa cabang Bola Voli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan pengembangan diri siswa di cabang bolavoli pada SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari responden dengan cara penyebaran angket, sedangkan data skunder diperoleh dari data yang tidak penulis dapatkan secara langsung dai objek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Sungai Aur dengan jumlah 36 orang. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Tekhnik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan angket, .dengan harapan semua pernyataan dapat dijawab sesuai dengan permasalahan. Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa di cabang bolavoli pada SMP Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat..

Untuk menjawab pernyataan penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah : 1) menyebarkan dan mengumpul kan angket, 2) melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah dikumpulkan, 3) melakukan pemeriksaan penghitungan skor terhadap angket lalu melakukan uji coba langsung yang telah diambil dari sample, kemudian memasukan skor tersebut kedalam table distribusi frekuensi dan melakukan analisis data dengan memperoleh hasil sebagai berikut : 1. Motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa cabang bolavoli di SMP Negeri 02 Sungai Aur termasuk dalam kategori baik. Artinya siswa yang mengikuti kegiatan bolavoli telah memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk dibina, dalam rangka mencapai prestasi bolavoli di sekolahnya. Potensi ini merupakan salah satu modal bagi sekolah dalam rangka mengangkat nama sekolah melalui olahraga bolavoli, baik ditingkat daerah, wilayah maupun ditingkat nasional. 2. Dorongan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur termasuk dalam kategori cukup baik. Artinya peranan orang tua dalam memajukan olahraga bolavoli disekolah cukup besar. Orang tua siswa merupakan salah satu bagian dari proses pengembangan diri siswa. Siswa akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan sekolah apabila adanya dorongan orang tua untuk mendukung kegiatan siswa tersebut.

Untuk menentukan tingkat jawaban responden atas pernyataan penelitian dengan membandingkan antara skor yang diperoleh dari data dan dibagi dengan skor yang seharusnya dicapai, dengan criteria interprestasi skor sebagai berikut : 81-100 % Sangat Kuat, 61-80 % Kuat, 41-60 % Cukup, 21-40 % Lemah, 0-20 % Sangat Lemah. Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pengembangan diri siswa cabang bolavoli dikategorikan cukup baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan kegiatan bolavoli

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Studi tentang Kegiatan Pengembangan diri siswa cabang Bola Voli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. dapat penulis selesaikan sesuai dengan waktunya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa di cabang bolavoli pada SD Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dan yang telah memberikan dorongan, informasi, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesungguhan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Disamping itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Syahrial Bakhtiar M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dra Pitnawati M.Pd selaku pembimbing I
4. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku pembimbing II
5. Bapak Drs, Yulifri M.Pd, Drs, Willadi Rasyid M.Pd dan Drs. Nirwandi M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibuk-ibuk staf administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kelancaran administrasi mulai dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Siswa SD Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sebagai responden yang telah terbuka dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Teristimewa buat istri dan anak-anak yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Rekan-rekan seperjuangan dan senasib yang telah sama-sama menjalani perkuliahan dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga amal dan dorongan yang diberikan bermanfaat buat kita semua amin.....

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan ridhoi Allah SWT.

Padang, Januari 2011

Hafni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAM PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAGTAR LAMPIRAN .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	7
1. Kegiatan Pengembangan diri siswa .....	7
2. Bentuk dan jenis kegiatan .....	8
3. Maksud dan tujuan kegiatan .....	9
4. Pelaksanaan .....	10
5. Manfaat .....	11
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi .....	13
B. Kerangka Konseptual... ..	18
C. Pertanyaan Penelitian .....	19

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, tempat dan waktu penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	22
D. Teknik Analisis Data .....	23

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data .....	25
B. Pembahasan .....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional antara lain di jelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". Dari tujuan tersebut dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor yang dapat membantu pendidikan nasional, dimana dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. sebab itu pendidikan jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan teratur dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan jasmani antara lain adalah melakukan seminar dan loka karya pendidikan jasmani, mengadakan penataran dan perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana dan sebagainya. Semua ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu proses aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan, keterampilan jasmani, kecerdasan dan membentuk watak, serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Di dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana penyajian pembelajaran pendidikan jasmani dalam satu minggu hanya dengan waktu 2 x 45 menit. Kondisi ini sebetulnya belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesegaran jasmani para siswa. Maka dari itu perlu penambahan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan di luar jam pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiatan pengembangan diri di beberapa cabang olahraga. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri ini diharapkan mampu menunjang peningkatan kesegaran jasmani siswa, menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Untuk tercapainya kesegaran jasmani diharapkan proses pengembangan diri ini perlu dilakukan secara efektif dan efisien sekaligus terpadu seperti yang tertuang dalam kurikulum 1994 yang menyatakan bahwa: "kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (pengembangan diri) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan".

Intrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan sekolah dengan waktu sesuai dengan kurikulum. Kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan pemerayaan pembelajaran yang ditetapkan di dalam struktur program, maksudnya apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tertera dalam susunan program sesuai dengan landasan dan kebutuhan sekolah. Sedangkan kegiatan formal atau intrakurikuler adalah suatu proses terjadinya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pengembangan diri ini

didasari SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 118/u/2002 bahwa kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan di bawah naungan OSIS”

Dari penjelasan di atas bahwa, kegiatan pengembangan diri adalah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan, meningkatkan prestasi olahraga, menyalurkan minat dan bakat para siswa, agar dapat tumbuh secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam rangka memantapkan program sekolah serta menunjang terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui kegiatan pengembangan diri ini semua potensi tersebut di pupuk ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga para siswa memiliki jati diri dan moral yang jelas serta berkualitas tinggi. Diharapkan sekolah dapat mengelola dan melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara terencana dan terkoordinir. Dengan arti kata kegiatan pengembangan diri penjas harus dapat perhatian khusus dari para pengelola lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa, sebab siswa merupakan aset bangsa yang amat berharga untuk masa depan.

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai salah seorang guru Penjas di SMP Negeri 2 Sungai Aur dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengembangan diri Penjas khususnya olahraga bolavoli kurang diminati oleh siswa putra dan putri kelas I dan kelas II, sedangkan untuk kelas III memang tidak mengikuti, karena kelas tiga sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir nasional. Namun masih banyak siswa kelas I dan kelas II yang tidak mengikutinya kegiatan voli, hal ini mungkin disebabkan oleh banyak factor, antara lain menurut penulis adalah motivasi siswa

yang masih rendah.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur sudah lama dilaksanakan oleh pihak sekolah dan ini sudah dimasukkan sebagai salah satu program sekolah. Hal ini bisa dilihat pada jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan diri sekolah yaitu: hari Jum'at, Sabtu dan Minggu melakukan kegiatan voli. Belum lancarnya pelaksanaannya kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli hal ini akan menimbulkan bermacam-macam dugaan antara lain: kurangnya dukungan kepala sekolah, kurangnya perhatian guru penjas, sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk melakukan latihan, serta rendahnya dukungan orang tua, dan guru bidang studi yang lain.

Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai pelaksanaan kegiatan pengembangan cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur, maka perlu kiranya dilakukan penelitian dengan. Judul "Kegiatan Pengembangan diri cabang Bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan diri bolavoli tersebut antara lain:

1. Guru Penjas.
2. Sarana dan Prasarana.
3. Kepala Sekolah
4. Dukungan Orang Tua
5. Komite Sekolah
6. Motivasi Siswa

## 7. Dukungan Masyarakat

### A. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibahas di atas maka penelitian dibatasi pada:

1. Motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Dukungan orang tua terhadap kegiatan pengembangan diri bolavoli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kondisi sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana dukungan orang tua terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana kondisi sarana prasarana untuk kegiatan pengembangan diri cabang bola voli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bola voli di SMP Negeri.2 Sungai Aur.
2. Untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Sungai Aur.
3. Untuk mengetahui kondisi sarana prasarana yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan diri cabang bola voli di SMP Negeri 2 Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
2. Kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dalam penyusunan kegiatan pengembangan diri sekolah.
3. Guru Penjas, sebagai bahan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam kegiatan pengembangan diri sesuai dengan yang diinginkan.
4. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi FIK UNP.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Pengembangan diri siswa**

Kegiatan Pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan bakat dan motivasinya, yang dilakukan di luar jam pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian dan potensi serta kreativitas diri siswa. Di samping itu kegiatan ini juga dapat menambah atau menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Sutisna (1989:67) mengemukakan bahwa pengertian kegiatan pengembangan diri atau istilah lainnya ekstrakurikuler adalah: "Kegiatan sekolah yang bersifat konstruktif untuk membantu mengembangkan bakat dan minat siswa dan sekaligus sebagai kegiatan tambahan sekolah".

Sementara itu mengacu kepada Surat keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.226/C/Kep/0/1997 disebutkan dalam pasal 1 ayat 25 bahwa yang di maksud dengan kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang di lakukan di sekolah atau pun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya". Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan diri merupakan serangkaian kegi

atan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sebagai penunjang kegiatan formal (kegiatan intra dan kokurikuler) guna memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat dan bakat serta potensi sumber daya manusianya. Jadi jelaslah bahwa kegiatan pengembangan diri ini sangat baik sekali dilaksanakan pada lembaga pendidikan guna pembinaan dan pengembangan potensi sumber daya manusia yang ada pada masing-masing individu.

## **2 Bentuk dan Jenis Kegiatan Pengembangan Diri**

Banyak macam dan jumlah kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di sekolah. Dengan arti setiap sekolah memiliki kegiatan pengembangan diri yang tidak sama, hal ini sesuai dengan kondisi dan kemampuan dari masing-masing sekolah, diantaranya adalah fasilitas yang terbatas, guru/pembina yang sedikit, minat yang bervariasi dan sebagainya.

Beberapa bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan adalah antara lain mengunjungi objek tertentu, penyelenggaraan koperasi sekolah, palang merah remaja, kegiatan osis, pramuka, kegiatan musik dan berbagai cabang olahraga dan lainnya yang sejenis dan relevan. Semua ini dapat digolongkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sutisna.(1969: 68) ada beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan pada kegiatan pengembangan diri ini, yaitu : Kegiatan musik sekolah, Kegiatan antar kelas, Kegiatan kesenian, Kegiatan pidato dan ceramah, Kegiatan social, Kegiatan olahraga, Kegiatan publikasi sekolah dan Kegiatan pramuka. Dari jenis-jenis kegiatan yang dikemukakan di atas tidak berarti bahwa setiap sekolah harus melaksanakan semua kegiatan itu akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi dari masing-masing sekolah.

#### **4. Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengembangan diri (ekstrakurikuler)**

Setiap kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan harus mempunyai tujuan. Hal ini penting untuk dijadikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik tanpa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Kegiatan pengembangan diri sebagai wahana kegiatan siswa, dimaksudkan untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat berkembang secara wajar dan terarah. Adapun hasil-hasil yang diharapkan melalui kegiatan pengembangan diri yang terdapat dalam Depdikbud (1997) adalah 1) Siswa dapat memiliki ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan di lingkungan sekitarnya yaitu: lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. 2) Siswa dapat mengembangkan potensi minat, bakat dan kreativitasnya secara wajar dan terarah. 3) Terbentuk sikap perilaku dan kepribadian siswa secara mantap. 4) Terbentuk sikap disiplin, rasa memiliki, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan yang tinggi di kalangan siswa, sehingga terdorong suasana kehidupan sekolah yang dinamis.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa manfaat yang dirasakan dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri ini tidak hanya bagi individu atau siswa itu sendiri, tetapi dirasakan pula oleh sekelompok masyarakat di mana siswa itu berada. Mengingat pentingnya manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tersebut bagi siswa maupun bagi lingkungan masyarakat, maka lembaga sekolah sudah seharusnya menyadari dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Sebab semakin baik pengelolaan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri

maka akan memberikan manfaat secara optimal bagi siswa dan bagi masyarakat sekitarnya.

#### **4 . Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri**

Dalam rangka peningkatan mutu pembinaan siswa, sangat diperlukan kegiatan pengembangan diri, yang dilaksanakan secara tertib, rapi, menyeluruh dan profesional maka perlu dilibatkan berbagai unsur yang terkait seperti: Kepala sekolah, pembina OSIS, guru, pengurus BP3 dan pengurus osis (siswa). Dari semua unsur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya masing-masing tugas diperinci dengan jelas dan tegas. Dengan demikian mereka akan memahami dan mengerti dengan kewajiban dan tanggung jawabnya serta saling mendukung satu sama lain. Dengan terciptanya kerja sama dari masing-masing unsur tersebut diharapkan dapat menimbulkan motivasi dan suasana yang merangsang keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.

Pelaksanaan dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai "Perihal (perbuatan usaha) yang dilakukan dalam melaksanakan atau menjalankan suatu program atau rencana yang ditetapkan sebelumnya". (Poerwadamiita 1985). Jadi setiap kegiatan yang akan dilakukan hendaknya berdasarkan kepada rencana atau program yang telah di tetapkan sebelumnya. Agar kegiatan pengembangan diri tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka dalam penyusunan rencana/ program harus memperhatikan dan memperkirakan sumber potensi yang ada dan hambatan yang ditemui. Potensi ini sangat menunjang terhadap kegiatan pengembangan diri yang akan dilaksanakan.

Berikut ini beberapa komponen yang harus diperhati

kan dalam menyusun perencanaan kegiatan pengembangan diri sebagai berikut :

- a) Program harus sederhana, mudah di pahami dan mudah dilaksanakan.
- b) Program hendaknya memperhitungkan berbagai faktor antara lain: kemampuan sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana, dukungan kepala sekolah, orang tua dan lingkungan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memiliki kemampuan profesional, teguh, terampil dan berwibawa. Sarana dan prasarana yang cukup merupakan faktor yang memperlancar dan mempercepat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri di sekolah.
- c) Program hendaknya cocok dengan kemampuan siswa, diharapkan adanya dorongan dan kemauan warga sekolah terutama para siswa. untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri dengan penuh kesadaran, sehingga mereka memperoleh manfaat yang besar, baik bagi pribadi maupun bagi sekolah dan masyarakat.

Dengan memperhatikan pedoman dalam penyusunan di atas diharapkan kegiatan pengembangan diri tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga benar-benar memberikan manfaat yang berguna untuk keberhasilan bagi siswa maupun sekolah.

## **5 . Manfaat Kegiatan Pengembangan Diri**

Apabila pelaksanaan pengembangan diri dikelola dengan baik, akan memberikan manfaat yang sangat berarti bagi kehidupan siswa. Karena melalui kegiatan pengembangan diri tersebut pihak sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan minat, bakat,

kepribadian dan potensi serta aktivitas diri masing-masing siswa. Mewujudkan upaya pengembangan dan penibinaan diri para siswa, merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan. Untuk itu setiap kegiatan dan upaya yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi kepada kepentingan. kemajuan dan perkembangan siswa, agar mereka bisa mempersiapkan diri dan masa depan yang baik dengan arti kata, para siswa harus dipersiapkan memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Oleh karena itu perlu program kegiatan yang terencana. sederhana, kongkrit dan operasional, yang ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan pemikiran tersebut perlu ditingkatkan intensitas pembinaan kegiatan pengembangan diri sebagai aktualisasi dan optimasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran atau bidang studi. Mengingat betapa pentingnya pelaksanaan kegiatan pengembangan bagi pembinaan siswa maka Depdikbud (1997:5) menjelaskan ada beberapa manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tersebut, yaitu : 1) Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan siswa dalam arti memperdaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan para siswa berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. 2) Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. 3) Untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Berdasarkan pendapat di atas jelaslah kegiatan pengembangan diri tersebut sangat bermanfaat bagi perkembangan, pembinaan dan peningkatan potensi bakat, minat daya kreatif serta pengetahuan dan kepribadian siswa.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pengembangan diri di Sekolah**

### **a) Motivasi Siswa**

Menurut Duncan (1983:72) mengemukakan bahwa: "Motivasi adalah setiap usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat meningkatkan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuannya. Holy dan Miskel mengemukakan bahwa: "Motivasi adalah sebagai kekuatan dan dorongan yang bersifat kompleks, yang memenuhi dan menjaga kegiatan yang diingini ke arah pencapaian tujuan personal." (1982:72).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang disadari yang berasal dari diri seseorang untuk menggerakkan dan bertingkah laku dalam rangka mencapai tujuan. Untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka guru pembimbing harus menyadari bahwa siswa yang diajari adalah anak didiknya. Berhubungan dengan itu tugas guru pembimbing harus menumbuhkan atau membangkitkan dan mengembangkan keinginan yang ada dalam diri siswa, bukan membentuk siswa sesuai dengan keinginan guru pembimbing sendiri, hal ini sesuai dengan pendapat Lutan mengatakan bahwa: "Permasalahan bukan terletak pada kualitas mengajar dengan peralatan canggih atau gedung yang megah, tetapi masalahnya terletak pada bagaimana guru memberikan pelajaran, sehingga anak bisa belajar (1988:76). Untuk memahami dan mengembangkan motivasi siswa secara efektif, maka guru harus mampu membangkitkan kebutuhan berprestasi dan kebutuhan sosial, karena pada dasarnya

motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) lebih baik dari pada motivasi dari luar diri sendiri (ekstrinsik). "Motivasi intrinsik adalah satu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dan juga merupakan suatu usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok orang bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai kepuasan dengan perbuatannya" (Irwis dalam Surya, 2000). Sedangkan menurut Winata dalam Rosita mengemukakan bahwa: " Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang disebabkan factor yang datang dari luar sibelajar, seperti dalam bentuk pujian, hadiah, persaingan, medali dan hukuman" (2002)"

Motivasi memegang peranan penting dalam mencapai kepuasan untuk mencapai suatu prestasi yang baik terutama dalam olahraga bolavoli. Dalam memberikan motivasi kepada anak didiknya guru pembimbing harus berusaha memberikan motivasi (dorongan) dan semangat agar siswa senang dan gembira. Bersemangat melakukan kegiatan pengembangan diri, salah satu cara untuk memberikan motivasi adalah dengan mengadakan pertandingan baik antar kelas, ataupun antar sekolah setiap akhir ujian semester. Di samping itu juga diberikan hadiah dengan harapan, hadiah ini dapat menimbulkan semangat dan gairahnya untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di masa mendatang.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami peranan guru pembimbing sangat penting dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur.Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

## 2) **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjas dan begitu pula dengan kegiatan pengembangan diri, tidaklah mungkin bila melakukan aktivitas tanpa didukung oleh sarana dan prasarana, sehingga aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik.

Sarana adalah suatu alat/fasilitas yang bersifat tidak permanen (yang dapat dipindah-pindahkan) yang dapat dipakai dalam pencapaian tujuan. Prasarana adalah suatu alat/fasilitas yang tidak dapat dipisahkan dan bersifat permanen (yang tidak dapat dipindah pindahkan). Yanis dalam Suparto (1989:20) menjelaskan: "Kedudukan sarana dan prasarana dalam pendidikan, khususnya pendidikan jasmani, sangat memegang peranan penting. Sarana dan prasarana harus disediakan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang berjalannya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan jasmani sukar diramalkan pencapaian tujuan yang diharapkan". Berdasarkan beberapa pendapat di atas sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menunjang proses berjalannya kegiatan pembelajaran penjas dan ekstrakurikuler di sekolah tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Penggunaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar, keterampilan dan penyaluran minat dan bakat pada umumnya. Dengan demikian bahwa guru harus mempunyai pengertian akan fungsi dan kedudukan sarana dan prasarana.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana proses belajar mengajar penjas di sekolah sangat penting, antara lain adalah : Ruang sekolah yang dapat dipakai untuk belajar teori, Ruang yang dapat dipakai untuk olahraga, Alat-alat peraga/media olahraga, Buku pegangan dan Perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Tidak mungkin melakukan kegiatan pengembangan diri penjas tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, minimal dapat menjalankan kegiatan penjas dan pengembangan diri siswa.

### **3) Dukungan Orang Tua**

Keluarga, terutama orang tua merupakan orang terdekat dengan siswa, sedangkan keluarga merupakan pendidikan yang pertama di terima oleh anak atau siswa sebagai orang terdekat. Orang tua lebih banyak mengetahui tentang perkembangan anaknya, apakah anak tersebut mempunyai minat, bakat dalam kegiatan pengembangan diri dan apabila orang tua mengetahui tentang minat tersebut, maka seharusnya orang tua memberikan dukungan moral atau materi untuk memacu terlaksananya kegiatan pengembangan diri di sekolah. Kegiatan ini diharapkan nantinya dapat menguasai keterampilan serta berprestasi dalam berbagai cabang olahraga, karena kegiatan ini merupakan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam cabang olahraga tersebut. Melalui kegiatan pengembangan diri siswa, penjas terlihat belum mempunyai dampak untuk mendukung sepenuhnya program peningkatan prestasi dalam cabang olahraga, maka perlu diadakan kegiatan pengembangan diri siswa".

Dari pendapat tersebut jelas bahwa melalui kegiatan pengembangan diri siswa yang teratur dan terprogram dengan baik

akan dapat meningkatkan keterampilan dan prestasi dalam cabang olahraga yang diadakan di sekolah SMP Negeri 2 Sungai Aur.. Dalam kenyataan kebanyakan dari orang tua siswa yang kurang peduli dalam memberikan dukungan kepada anaknya dalam kegiatan pengembangan diri yang diadakan di sekolah pada umumnya orang tua hanya berpikir dan berpendapat setelah pulang sekolah mereka harus membantu pekerjaan orang tuanya.

Dukungan orang tua sangat minim sekali dalam pemberian dorongan untuk- anak dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri penjas di sekolah dan di sudut yang lain orang tua siswa masih belum memahami dan kurang mengetahui manfaat olahraga, padahal anak-anaknva sangat menggemari dan menyukai olahraga.

Maka dari itu perlu diberikan pengertian dan pemahaman tentang manfaat dan tujuan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam berbagai cabang olahraga yang diadakan di sekolah, apabila orang tua memahami begitu banyak manfaatnya bagi anak, maka berarti orang tua sekaligus dapat menjaga kesegaran jasmani anak-anaknya dan hal ini sesuai dengan yang diucapkan sewaktu seminar nasional keolahragaan di Universitas Negeri Padang bahwa: "olahraga d sekolah secara kurikuler belum mempunyai bobot untuk mendukung sepenuhnya program peningkatan prestasi dalam cabang olahraga maka perlu diadakan kegiatan pengembangan diri siswa (Supriyanto, 2000:9)

Maka dari itu perlu diberikan pengertian dan pemahaman tentang manfaat dan tujuan mengikuti kegiatan pengembangan diri dalam berbagai cabang olahraga yang diadakan di sekolah, apabila orang tua memahami begitu banyak manfaatnya bagi anak apalagi orang yang rutin olahraga terutama untuk menjaga

kesegaran jasmani dan mengembangkan, prestasi olahraga dan tidak sedikit juga orang yang hidup dari olahraga yang digelutinya, justru karena itu melalui sekolah dan rapat BP3 sangat tepat dan baik untuk memberikan pemahaman dan pengertian pada orang tua siswa tentang kegunaan dan manfaat kegiatan pengembangan diri cabang olahraga/ penjas bagi anak-anak. Sehingga nantinya orang tua siswa dapat mendukung secara sepenuhnya terhadap pelaksanaan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur.

## **B. Kerangka Konseptual**

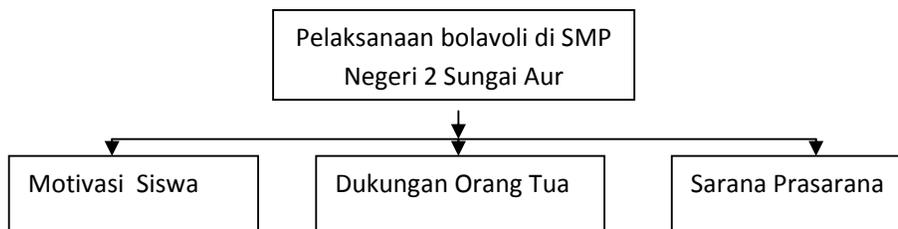
Permainan bolavoli dapat dilakukan di luar jam pelajaran pendidikan jasmani. Mereka bukan hanya bermain saja tetapi juga diajarkan bagaimana teknik yang betul dalam permainan bolavoli sehingga mereka bisa memahami dan mengenali bolavoli dengan baik.

Untuk melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa ini diperlukan motivasi siswa yang cukup tinggi. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar dan berlatih, akan memperlihatkan kerajinan dan ketekunannya dalam menjalankan kegiatan. Dan sebaliknya, siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, akan menjalankan kegiatan apa adanya, malah dapat mengganggu pelaksanaan pengembangan diri siswa di sekolah. Oleh karena itu motivasi ini penting, baik motivasi yang datang dari dalam (intrinsic) maupun motivasi yang datang dari luar (ekstrinsik).

Seiring dengan itu dukungan orang tua, sangat membantu kegiatan pengembangan diri di sekolah. Orang tua yang memahami manfaat pengembangan diri ini, khususnya olahraga bolavoli, akan memberikan dukungan kepada anaknya secara penuh, mulai dari perlengkapannya sampai yang berkaitan dengan tugas dan tanggung

jawabnya dirumah. Semuanya ini mereka yakini akan dapat memberikan dampak yang positif pada anak-anaknya,

Khusus yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Hal ini sangat penting baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam proses latihan, proses belajar mengajar dan latihan akan berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarananya mendukung. Di SMP Negeri 2 Sungai Aur sarana prasarana masih terasa belum memadai. Lapangan bolavoli walaupun sudah ada di sekolah, tetapi masih belum memadai, dibandingkan dengan jumlah siswa yang akan mengikuti kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli. Di samping itu bolavoli juga terlihat sangat kurang sekali, sehingga hal ini apabila dibiarkan, jelas akan dapat mengganggu proses latihan. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten PasamanBarat?

2. Bagaimana dukungan orang tua terhadap kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten PasamanBarat?
3. Bagaimana kondisi sarana prasarana untuk kegiatan pengembangan diri cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten PasamanBarat?

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan diri siswa cabang bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur termasuk dalam kategori baik. Artinya siswa yang mengikuti kegiatan bolavoli telah memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk dibina, dalam rangka mencapai prestasi bolavoli di sekolahnya. Potensi ini merupakan salah satu modal bagi sekolah dalam rangka mengangkat nama sekolah melalui olahraga bolavoli, baik ditingkat daerah, wilayah maupun ditingkat nasional.
2. Dorongan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan bolavoli di SMP Negeri 2 Sungai Aur termasuk dalam kategori cukup baik. Artinya peranan orang tua dalam memajukan olahraga bolavoli disekolah cukup besar. Orang tua siswa merupakan salah satu bagian dari proses pengembangan diri siswa. Siswa akan termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan sekolah apabila adanya dorongan orang tua untuk mendukung kegiatan siswa tersebut. Yang terpenting pengawasan dari orang tua masih perlu dilakukan, agar semua tujuan yang direncanakan dapat dicapai dengan baik.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah Untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana olahraga, sehingga semua kegiatan pengembangan diri siswa termasuk bolavoli dapat berjalan dengan lancar.
2. Kepada Komite Sekolah gar dapat membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan kegiatan bolavoli, terutama yang berkaitan dengan tugas dan fungsi orang tua siswa di bidang pengembangan diri siswa.
3. Kepada Masyarakat agar dapat memberikan dukungan dan dorongan dalam pelaksanaan kegiatan bolavoli sekolah, misalnya dengan memberikan bantuan materil dan non materil, sehingga kegiatan siswa dapat berjalan dengan lancer.
4. Kepada Guru Bidang Studi Penjas untuk dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswa yang mengikuti kegiatan bolavoli dan juga dapat membuat program latihan yang praktis sebagai panduan pelaksanaan kegiatan tersebut, agar pada masa yang akan datang kegiatan bolavoli dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma, (1983). Dasar-dasar Permainan Bolavoli, Pendekatan bermain untuk siswa SMP. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). Prosedur Penelitian. Jakarta : Renika Cipta.
- Depdikbud, (1994). Garis-Garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud.
- Kleinmann, Theo. (1983). Bolavoli, Pembinaan tehnik, taktik dan kondisi. Terjemahan Agus Setiyadi. Jakarta : Gramedia.
- Prayitno, Elida (2002). Psikologi Perkembangan Remaja. Padang : FIP UNP.
- Suharno. (1985) Bolavoli, Yogyakarta : Sastra Budaya.
- Viera, Barbara. (2000). Bolavoli Tingkat Pemula. Terjemahan Monti. Jakarta : Raja Grafindo Persada.